PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAPKINERJA KEUANGANPERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Pada Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

OLEH :

IKA NURMIYATI ANITASARI
NPM : 12.1.02.01.0012

FAKULTAS EKONOMI (FE)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

IKA NURMIYATI ANITASARI

NPM 12.1.02.01.0012

Judul :

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014

Telah disetujui untuk diajukan Kepada Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak	**Amin Tohari, S.Si., M.Si**
NIDN. 0713026101	**NIDN. 0715078102**

iii

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh :

IKA NURMIYATI ANITASARI

NPM 12.1.02.01.0012

Judul :

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi UN PGRI Kediri Pada tanggal _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : **Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak**
2. Penguji I : **Dr. M. Anas, S.E., M.M., M.Si.**
3. Penguji II : **Amin Tohari, S.Si., M.Si.**

Mengetahui,
Dekan FE

Dr. Subagyo, M.M.
NIDN.0717066601

iv

PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014

Ika Nurmiyati Anitasari
12.1.02.01.0012
Ekonomi - Akuntansi
Ika.nurmiatianitasari@yahoo.com
Drs. Ec. Sugeng, M.M., M.Ak dan Amin Tohari, S.Si., M.Si

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK : Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat diartikan sebagai prospek atau masa depan perusahaan yang dapat menjadikan tolak ukur bagi penilaian dalam perkembangan perusahaan agar perusahaan tersebut lebih mengutamakan kewajaran dalam penyusunan laporan keuangan. Kinerja keuangan suatu perusahaan dapat digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan mengenai faktor ekonomi yang digunakan dalam suatu perusahaan untuk membandingkan prestasi dan menilai perkembangan perusahaan.

Permasalahan penelitian ini adalah (1) Apakah DAR, OPM, dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah DAR, OPM, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitiankausal. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi 20 perusahaan manufaktur periode 2011-2014 dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan *software SPSS for windows versi 20.*

Kesimpulan hasil penelitian ini adalah (1) DAR secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan OPM dan NPM secara parsial berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) DAR, OPM, dan NPM secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : kinerja keuangan, *Debt to Assets Ratio (DAR), Operating Profit Margin (OPM),* dan *Net Profit Margin (NPM).*

I. LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Return on Asset merupakan salah satu indikator untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dan merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan total aktiva yang dimilikinya. Semakin besar *return on asset* menunjukkan kinerja keuangan perusahaan semakin baik, karena pengembalian semakin besar.

Berdasarkan latar belakang dan kajian-kajian yang telah dipaparkan dan dilakukan sebelumnya, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi yang berjudul: **"PENGARUH *DEBT TO ASSET RATIO, OPERATING PROFIT MARGIN,* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE 2011-2014".**

B. Identifikasi Masalah

Dari fenomena salah satu perusahaan manufaktur PT. Arwana Citramulia Tbk. Adalah Arwana yang menyayangkan sikap pemerintah yang tak kunjung memenuhi janji menurunkan harga gas bagi industri ini mengambil porsi belanja produksi yang mempengaruhi tingkat laba perusahaan.

Berdasarkan dari fenomena tersebut terdapat perbedaan dari beberapa penelitian yaitu menurut Samitra (2014) meneliti tentang Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI, dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Rasio Solvabilitas yaitu DAR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Sedangkan menurut Wibowo (2012) meneliti tentang Analisis Kinerja Keuangan Terhadap Rasio Keuangan Pada PT. Kharisma Prima Abadi Yogyakarta dari penelitian tersebut menyatakan bahwa Rasio Solvabilitas yaitu DAR berpengaruh secara signifikan terhadap Kinerja Keuangan perusahaan. Zeitun (2009) yang menemukan adanya pengaruh negatif signifikan antara *Leverage* terhadap kinerja keuangan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah variabel yang terdiri dari *Debt to Assets Ratio (DAR), Operating Profit Margin (OPM), dan Net Profit Margin (NPM)* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014.

D. Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah *Debt to Assets Ratio (DAR)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sektor Garmen, Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014?
2. Apakah *Operating Profit Margin (OPM)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sektor Garmen, Sektor Industri Dasar dan Kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011 – 2014?
3. Apakah *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sektor Garmen, Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2011 – 2014?
4. Apakah *Debt to Assets Ratio (DAR), Operating Profit Margin(OPM), dan Net Profit Margin (NPM)* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan pada perusahaan Manufaktur Sektor Garmen, Sektor Industri Dasar dan Kimia di BEI tahun 2011 – 2014 ?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yakni untuk menganalisis:

1. Pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR)* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.
2. Pengaruh *Operating Profit Margin (OPM)* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan.
3. Pengaruh *Net Profit Margin (NPM)* secara parsial terhadap Kinerja Keuangan**.**
4. Pengaruh *Debt to Assets Ratio (DAR), Operating Profit Margin (OPM), dan Net Profit*

Margin (NPM) secara simultan terhadap Kinerja Keuangan.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktisi

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dan menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk kemajuan perusahaan dalam penilaian dan analisa laporan keuangan guna terciptanya tujuan dimasa depan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat dipakai sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam berinvestasi sesuai dengan informasi keuangan yang diperoleh dengan analisa yang tepat.

2. Manfaat Teoritis

Bagi Lembaga, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan bacaan dan tambahan referensi serta perbandingan untuk penelitian lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat menambah perbendaharaan dan referensi bagi pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya ilmu ekonomi akuntansi.

II. METODE

A. Variabel Penelitian

1. Identifikasi Variabel Penelitian

a. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel terikat adalah *Return On Asser* (Y).

b. Variabel Bebas (*Independent variable*)

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah DAR, OPM, dan NPM.

2. Definisi Operasional

a. *Return On Asset* (Y)

Return On Asset (ROA) merupakan rasio yang diperoleh dengan cara membagi laba bersih setelah pajak dengan total aktiva yang dimiliki perusahaan.

b. *Debt to asset ratio* (X1)

Debt to asset ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan

perusahaan untuk membayar kewajiban jangka panjang maupun jangka pendek perusahaan.

c. *Operating Profit Margin* (X2)

Operating Profit Margin merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi operasi perusahaan yang dihitung dengan perbandingan antara laba usaha (penjualan dikurangi dengan Harga pokok penjualan dikurangi beban administrasi & umum) dengan penjualan bersih.

d. *Net Profit Margin* (X3)

Net Profit Margin merupakan *Rasio profitabilitas* yang bertujuan mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

B. Teknik dan Pendekatan Penelitian

1. Teknik penelitian

Penelitian ini berbentuk penelitian kausal, sebab tujuannya adalah untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antara variabel melalui pengujian hipotesis.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di perpustakaan kampus Universitas Nusantara PGRI Kediri dan di Bursa Efek Indonesia yang dapat diakses melalui www.idx.co.id.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 6 bulan. Terhitung dari bulan Maret 2016 hingga bulan Agustus 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar secara berturut-turut di Bursa Efek Indonesia berdasarkan

klasifikasi *Indonesian Stock Exchange* (IDX) periode 2011-2014 yaitu sebanyak 82 perusahaan.

2. Sampel

Penelitian ini mengambil sampel dengan kriteria perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama empat tahun berturut-turut periode 2011-2014.

E. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan didapatkan dari mengakses (*browsing)* di www.idx.co.id berupa laporan keuangan tahunan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan berasal dari penelitian kepustakaan *(Library Research)* dan Penelitian Lapangan *(File Research).*

F. Teknik Analisi Data

1. Jenis Analisis

a. Uji Asumsi Klasik

Alat analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda, secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut :

1) Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2011:160), uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2011:105), uji multikolinieritas bertujuan menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen).

3) Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2011:139), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ini terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain.

4) Uji Autokorelasi

Menurut Ghozali (2011:110), uji

Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode (t-1) dalam model regresi.

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple regression analysis*). Persamaan umum regresi
dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \beta 0 + \beta 1\ X1 + \beta 2\ X2 + \beta 3\ X3 + \varepsilon$$

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Ghozali (2011:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen.

2. Norma Keputusan

a. Uji t (secara Parsial)

Menurut Ghozali (2011:98), uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

b. Uji F (Uji Simultan)

Menurut Ghozali (2011:98), menjelaskan "Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen".

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Analisis Data

1. Pengujian Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Dari pengujian ini memperlihatkan bahwa nilai sig > 0,05, berarti seluruh data dari variabel-variabel tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Dari hasil pengujian menunjukkan bahwa tidak terdapat data dengan nilai *tolerance* dibawah 0,1 dan nilai VIF diatas 10 dengan

demikian tidak terjadi multikolonieritas.

c. **Uji Autokorelasi**

Berdasarkan tabel di atas didapatkan nilai dw sebesar 2,242. Nilai tersebut akan dibandingkan dengan nilai tabel dengan menggunakan taraf signifikan 5% dengan jumlah sampel n=80 dan jumlah variabel independen 3 (k=3), maka di tabel DW akan didapatkan batas atas (du) 1,7153. Pengambilan keputusan terletak pada nilai durbin watson yang lebih besar dari (du) = 1,7153 dan kurang dari 4 – 1,7153 (4-du) = 2,2847 atau dapat dilihat pada Tabel 4.9 yang menunjukkan du < d < 4 – du atau 1,7153 < 2,242 < 2,2847 , sehingga model regresi tersebut sudah bebas dari masalah autokorelasi.

d. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji asumsi klasik yang terakhir adalah uji heteroskedastisitas. Grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dan ini menunjukkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. **Analisis Regresi Linier Berganda**

Persamaan regresi linier berganda yang diperoleh yaitu:

$\hat{Y}$ = - 0,334 – 0,148 DAR + 0,334 OPM + 0,670 ROA

3. **Koefisien Determinasi**

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,763. Dengan demikian menunjukkan bahwa DAR, OPM, dan NPM mampu menjelaskan variasi ROA sebesar 76,3% dan sisanya yaitu 23,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

B. **Pembahasan**

1. **Pengaruh *Debt to Asset ratio* terhadap *Return On Assets* (ROA)**

Dari hasil uji t didapat nilai signifikansi sebesar 0,275 > 0,05, sehingga H_0 diterima dan Ha ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh variabel *Debt to Asset ratio* terhadap *Return On Asset* (ROA).

2. **Pengaruh *Operating Profit Margin* Terhadap *Return On Assets* (ROA)**

   Dari hasil uji t didapat nilai signifikansi sebesar 0,025 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *Operating Profit Margin* terhadap *Return On Asset* (ROA).

3. **Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap Return On Assets (ROA)**

   Dari hasil uji t didapat nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, sehingga H_0 ditolak dan Ha diterima yang berarti terdapat pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap *Return On Asset* (ROA).

4. **Pengaruh *Debt To Assets Ratio (DAR), Operating Profit Margin (OPM), dan Net Profit Margin (NPM)* terhadap *Return On Assets (ROA)***

   Hasil dari pengujian hipotesis yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa secara simultan *Debt To Assets Ratio (DAR), Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA). Dapat diperoleh nilai signifikan Uji F sebesar 0,000 yang artinya lebih kecil dari tingkat signifikansi yaitu 0,05 atau 5%. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa secara simultan *Debt To Assets Ratio (DAR), Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan nilai koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,763 yang berarti bahwa 76,3 % *Return On Assets (ROA)* dapat dijelaskan oleh tiga variabel independen. Dari persentase tersebut, menunjukkan bahwa masih terdapat pengaruh dari faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini yaitu sebesar 23,7%.

C. Kesimpulan

1. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
2. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Operating Profit Margin*

(OPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

3. Berdasarkan hasil pengujian secara parsial menunjukkan bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).
4. Berdasarkan hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa *Debt to Assets Ratio* (DAR), *Operating Profit Margin* (OPM), dan *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA).

IV. DAFTAR PUSTAKA

Edy, k. 2016. Arwana Citramulia Memoles Keramik Premium. www.kontan.co.id. Di akses tanggal 06 Mei 2016.

Fahmi, I. 2012. Analisis Kinerja Keuangan. Alfabeta, Bandung. *Jurnal EMBA*. ISSN: 2303-1174. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Fahmi, I. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hanafi, M. dan Abdul H. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Julita. 2012. Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Debt to Asset Ratio Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Transformasi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.

Lioew, Alfian M., S. Murni dan Y Mandagie. 2014. ROA, ROE, NPM Pengaruhnya terhadap *Dividend Payout ratio* pada perusahaan Perbankan dan *Financial* Institusi yang terdaftar di BEI periode 2010-2012. ISSN: 2303-1174. *Jurnal EMBA*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado.

Merti, D. 2012. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Pada Perusahaan Kimia dan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2011. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji, Tanjungpinang.

Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.

Murhadi, W. R. 2013. *Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham.* Jakarta: Salemba Empat.

Prihadi, T. 2010. *Analisis Laporan keuangan Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PPM.

Rahardjo, B. 2009. *Dasar-dasar Analisis Fundamental Saham Laporan Keuangan Perusahaan*, Cetakan Pertama Edisi Kedua. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Rate, A. 2014. Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap *Dividend Payout Ratio* pada subsektor perbankan yang terdaftar d BEI periode 2009-2013. *Jurnal EMBA.* Universitas Sam Ratulangi Manado.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Samitra, K. 2015. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Wira, D. 2011. *Analisis Fundamental Saham*. Exceed.

Wibowo, L. Y. A. 2012. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Rasio Keuangan (Studi pada PT. KHARISMA PRIMA ABADI Yogyakarta). *Jurnal.* Program Studi Akuntansi Universitas Dian Nuswantoro Semarang.

Yogamurti, K. A. 2014. Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Food and Beverage pada BEI. Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana. Bali.

Zeitun, R. 2009. Ownership Structure, Corporate Performance and Failure: Evidence of Panel Data of emerging market, a case of Jordon, Corporate Ownership and Control, 6(4), 96-114.